



PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA DALAM PERINTISAN WIRAUSAHA SABLON DESA PASANGGRAHAN KECAMATAN UJUNG BERUNG BANDUNG

Reza Kurniawan¹, Endang Susilawati², Vini Rizqi³, Albert Kurniawan Purnomo^{4*}

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio

e-mail: reza.kurniawan80@gmail.com¹, endangsusilawati2210@gmail.com², vinvinwawa@gmail.com³, albertsmart9@gmail.com^{4*}

Abstract

The purpose of this Community Service activity is to develop youth groups economically and socially and to improve skills in screen printing entrepreneurship for youth in Karang Taruna, Pasanggrahan Village, Ujung Berung District, Bandung City. The methods in this activity are: 1) Material Preparation, 2) Material Counseling, 3) Group Distribution, 4) Screen Printing Training, 5) Screen Printing Practice Implementation. The expected output targets in this Community Service program are expected to increase the interest of the youth of Karang Taruna, Psanggrahan Village, Ujung Berung Subdistrict, Bandung City to increase income with independent businesses through screen printing entrepreneurs. enthusiastic and received a positive response and participants became more motivated to innovate and provide solutions for participants to start new businesses, reduce unemployment and also to improve the family economy.

Keywords: *community service, training, screen printing*

Abstrak

Tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini mengembangkan kelompok pemuda secara ekonomi dan sosial serta meningkatkan ketrampilan dalam berwirausaha sablon pemuda Karang Taruna Kelurahan Pasanggrahan Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung. Metode dalam kegiatan ini adalah: 1) Penyusunan Materi, 2) Penyuluhan Materi, 3) Pembagian Kelompok, 4) Pelatihan Penyablonan, 5) Pelaksanaan Praktek Penyablonan. target luaran yang diharapkan dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan minat bagi para pemuda Karang Taruna Kelurahan asanggrahan Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung untuk menambah penghasilan dengan usaha mandiri melalui wirausaha sablon. Hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini mulai penyampaian materi hingga praktek terlihat sangat antusias dan mendapat respon yang positif dan peserta menjadi lebih terdorong berinovasi serta memberi solusi bagi para peserta untuk memulai usaha baru, mengurangi pengangguran dan juga untuk meningkatkan perekonomian keluarga.

Kata kunci: *Pengabdian Kepada Masyarakat, Pelatihan, Sablon*

LATAR BELAKANG PELAKSANAAN

Kota Bandung yang terkenal dengan sebutan Parisj Van Java merupakan kota yang banyak didatangi wisatawan, baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Selain wista kuliner khas Bandung, juga terkenal dengan produksi fashion termasuk berbagai produk kaos. Hal ini terlihat dengan banyaknya factory outlet yang ada di Bandung, yang antara lain adalah Rumah Mode, The Summit, Heritage, Donatello. Hal ini membuat bisnis usaha sablon di Bandung mengalami peningkatan.

Peningkatan usaha sablon sangat mebanu pada era globalisasi saai ini. Persaingan dalam mendapatkan pekerjaan semakin ketat sehingga semakin sempit bagi generasi muda untuk mendapatkan pekerjaan scara formal. Generasi muda yang berada dalam usia produktif mempunyai peran sangat penting dalam memajukan bangsa, sehingga dituntut untuk meningkatkan produktivitas guna memperoleh peluang dengan industri kreatif. Berwirausaha adalah salah satu solusi untuk memecahkan masalah sulitnya mendapatkan pekerjaan. Pemerintah saat ini melibatkan berbagai pihak dalam pemberdayaan kewirausahaan pemuda. sebagai upaya untuk menumbuhkan minat berwirausaha.

Salah satu industri kreatif adalah wirausaha sablon, hal ini dikarenakan adanya perkembangan bisnis fashion terutama kaos membuat usaha sablon mengalami peningkatan seiring dengan maraknya factory outlet dan menjadi suatu usaha yang menjanjikan. Bisnis usaha sablon mempunyai konsumen yang tidak terbatas baik itu kalangan anak-anak maupun dewasa, apalagi jika mendapat pesanan dalam jumlah banyak berupa pesanan seragam organisasi, seragam perusahaan serta seragam untuk acara akbar. Selain menjual sendiri, untuk penjualannya bisa juga dilakukan dengan membuka kerjasama pemilik distro atau factory outlet. Bisnis sablon terkesan rumit bila belum mengetahui seluk beluknya serta memerlukan modal yang besar, bagi kalangan pemula akan mengalami ketakutan gagal dalam menjalani bisnis.

Dalam rangka mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Nurtanio Bandung berkewajiban membangun masyarakat dengan terciptanya transformasi sosial dan terjaganya nilai-nilai budaya bangsa, selain itu juga berperan dalam memberikan dan mengembangkan ketrampilan. Didalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 20 ayat 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam rangka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Nurtanio Bandung bermitra dengan Karang Taruna Kelurahan Pasanggrahan Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung yang merupakan organisasi pemuda yang sangat berkeinginan untuk mengembangkan kemandirian usaha produktif, dengan biaya yang rendah tetapi mempunyai nilai ekonomis yang tinggi, hal ini disampaikan pada saat dilakukan survei awal dilakukan wawancara, observasi. Berdasarkan hasil wawancara dan guna membantu pemuda Karang Taruna Kelurahan Pasanggrahan Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung untuk membuka peluang bisnis sablon yang terkesan rumit ini perlu adanya penyuluhan dan pelatihan tentang usaha bisnis sablon yang sejatinya menjanjikan. Maka kami mengadakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dengan pemberdayaan karang taruna dalam perintisan wirausaha Sablon.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan yang dilakukan dalam melaksanakan kegiatan adalah melakukan survey pendahuluan, observasi dan wawancara dengan masyarakat dan pemuda setempat dengan tujuan untuk mengetahui kondisi serta kebutuhan dalam hal perintisan wirausaha serta mengidentifikasi masalah serta, kunjungan ke instansi terkait. Setelah mengetahui permasalahan dan rasa antusiasme para pemuda dalam wirausaha, maka ditawarkan tentang kegiatan pelatihan wirausaha sablon. Selanjutnya melakukan koordinasi dengan Kepala Desa dan Ketua Karang Taruna setempat tentang rencana pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Kelurahan Pasanggrahan dan mendapat tanggapan yang positif.

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Kelurahan Pasanggrahan dalam hal ini usaha perintisan sablon terdapat beberapa metode, yaitu :

a. Menyusun Materi

Penyusunan materi pelatihan sesuai dengan topik kegiatan tentang perintisan usaha sablon, dari memperkenalkan peralatan, bahan-bahan sampai tata cara penyablonan yang dibuat semenarik dan sesederhana mungkin agar mudah dipahami oleh peserta pelatihan.

b. Penyuluhan Materi

Penyuluhan materi tentang wirausaha dilakukan guna memotivasi pemuda Karang Taruna yang ikut kegiatan agar tidak usah takut dalam memulai bisnis baru. Dalam penyuluhan ini juga menerangkan tentang apa saja peralatan sablon dan bagaimana cara

menggunakannya. Selanjutnya menerangkan juga bagaimana tata cara memasarkan serta bagaimana membuat packing yang unik sehingga menarik minat konsumen.

c. Pembagian Kelompok

Setelah dilakukan pendaftaran peserta pelatihan Karena banyaknya peminat dalam pelatihan ini, maka guna memudahkan pengawasan maka dilakukan pembagian kelompok.

d. Pelatihan Penyablonan

Pelatihan memperagakan serta memberi pengarahan terlebih dahulu tentang teknik-teknik penyablonan, diharapkan agar para peserta dapat dengan mudah mempraktekkan. Dalam bimbingan ini juga dilakukan sesi tanya jawab sampai peserta benar-benar mengerti.

e. Pelaksanaan Praktek Penyablonan

Dengan diawasi oleh ahli, para peserta melakukan praktek menyablon dengan teknik yang telah diajarkan sebelumnya. Meskipun berkelompok tetapi bimbingan dilakukan per individu, dengan tujuan agar semua peserta bisa cepat memahami.

Kegiatan selajutnya adalah memonitoring dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan sesuai program yang telah dilaksanakan. Berikut ini adalah hasil monitoring dan evalauasi setiap program.

Tabel 1.
Monitoring dan Evaluasi Program

No	Kegiatan	Monitoring	Evaluasi
1	Soasialisasi Perintisan Wirausaha Sablon	Mengadakan Workshop dengan topik tentang bagaimana memulai suatu usaha dengan tujuan memotivasi Pemuda Karang Taruna agar mau berwirausaha	Pemuda karang taruna sangat antusias dan berniat akan memulai usaha sablon setelah PKM.
2.	Pelatihan Penyablonan	Para pemuda Karang Taruna diperkenalkan dengan alat-alat berikut tata cara serta teknik penyablonan	Mengajak berdiskusi serta melakukan sesi tanya jawab
3	Pelatihan Penyablonan	Pemuda Karang Taruna dengan dibimbing oleh ahlinya melakukan penyablonan	Pemuda Karang Taruna berkomitmen melanjutkan kegiatan merintih usaha penyablonan.

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pelaksanan Pengabdian Kepada Masyarakat mengenai Pemberdayaan Karang Taruna Dalam Perintisan Wirausaha Sablon Desa Pasanggrahan Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung dari mulai penyampaian materi hingga praktek terlihat sangat antusias dan mendapat respon yang positif, hal ini terlihat dari banyaknya peserta yang melakukan tanya jawab dan diskusi. Disamping mendapatkan ilmu tentang kewirausahaan, dengan adanya peltihan ini peserta mendapat pengetahuan tentang tata cara menyablon yang selama ini belum pernah mereka ketahui.

Materi yang disampaikan sangat sesuai dengan keinginan peserta yang selama ini masih takut untuk memulai usaha baru. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi cukup baik sehingga tidak menemukan kesulitan pada pelaksanaan praktek. Secara keseluruhan hasil dari

kegiatan. pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat mengenai Pemberdayaan Karang Taruna Dalam Perintisan Wirausaha Sablon Desa berhasil dengan memuaskan. Dengan adanya kegiatan ini peserta menjadi lebih terdorong berinovasi serta memberi solusi bagi para peserta untuk memulai usaha baru, mengurangi pengangguran dan juga untuk meningkatkan perekonomian keluarga.



Gambar 1. Bersama Karang taruna Kelurahan Pasanggrahan



Gambar 2. Proses pembuatan screen dalam penyablonan



Gambar 3. Proses pelatihan Penyablonan



Gambar 4. Praktek dilakukan oleh anggota Karang taruna

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil evaluasi selama pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Nurtanio memberikan manfaat yang sangat besar bagi Karang Taruna Kelurahan Pasanggrahan Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung.

Bentuk penyuluhan tentang kewirausahaan dapat mendorong minat para pemuda untuk memulai usaha mandiri sehingga bisa meningkatkan perekonomian keluarga serta mengurangi pengangguran. Pelatihan merupakan cara yang sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan terutama dalam bidang usaha sablon.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini hendaknya dapat berkelanjutan, sehingga memudahkan untuk monitoring. Dan yang tidak kalah pentingnya pada tahap selanjutnya adalah menambah pengetahuan tentang bagaimana pengepakan dan memasarkan produk yang telah berhasil dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Nusantara, Guntur. (2008). Panduan Praktis Cetak Sablon. Jakarta: Kawan Pustaka
- Shintia, Dienna. (2017) Eksplorasi Teknik Sablon Pada Produk Ready to Wear Dengan Inspirasi Lukisan Jackson Pollock. e-Proceeding of Art & Design: Vol.4, No.3 Desember 2017
- Sifa, Nurkhin. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa siswa kelas XI Program Keahlian Akutansi SMK Negeri 9 Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Siswanto, P. 2003. Kupas Tuntas Teknik Sablon Masa Kini. Yogyakarta:ABSOLUT
- Suryana. (2011). Kewirausahaan Pendoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat